



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Selasa

Tanggal: 29 Desember 2020

Halaman: 2

12 JAM SAAT MALAM PERGANTIAN TAHUN

Pansus Rekomendasikan Penutupan Tugu-Titik Nol

YOGYA (KR) - Pansus Covid-19 DPRD Kota Yogya merekomendasikan penutupan area Tugu hingga Titik Nol Kilometer pada malam pergantian tahun. Terutama selama 12 jam mulai 31 Desember 2020 pukul 18.00 hingga 1 Januari 2021 pukul 06.00 WIB.

Rekomendasi tersebut dibacakan secara khusus dalam sidang paripurna yang digelar Senin (28/12). "Seperti kita pahami bersama setiap malam pergantian tahun di kawasan Tugu sampai Titik Nol Kilometer selalu menjadi pusat keramaian. Itu potensi di depan mata dan berpotensi menjadi kluster baru," tandas Fokki Ariyanto, Ketua Pansus Covid-19 DPRD Kota Yogyakarta.

Penutupan itu pun tidak berlangsung permanen serta hanya bagi pengunjung. Sedangkan warga setempat tetap diberikan akses masuk, begitu pula terhadap tamu hotel yang ada di kawasan itu. Penutupan akses itu pun cukup dengan menyiagakan petugas dari unsur Sat Pol PP, kepolisian maupun TNI.

Fokki mengaku, pihaknya khawatir jika terjadi penularan kasus Covid-19 di pusat keramaian. Pasalnya, petugas akan kesulitan melakukan penelusuran dan pengendalian, apalagi fasilitas layanan kesehatan juga kemampuannya semakin terbatas seiring penambahan kasus yang tinggi. "Ini sebagai bentuk antisipasi karena kalau sampai terjadi ledakan maka petugas tidak akan mampu me-

ngendalikan," urainya.

Selain penutupan secara terbatas di area Tugu hingga Titik Nol Kilometer, sejumlah rekomendasi juga turut diberikan oleh pansus. Di antaranya menambah anggaran sosialisasi, pengadaan mobil PCR untuk mempercepat swab, tes massal dengan anggaran negara, pemberian insentif bagi petugas operasional, dan lainnya.

Sementara Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Herce Poerwadi, mengaku akan mengkaji seluruh rekomendasi yang diberikan pansus tersebut. Khusus penutupan area Tugu hingga Titik Nol Kilometer sejauh ini memang belum dijadikan pilihan. Pengaturan arus di sana juga telah dikordinasikan bersama jajaran kepolisian.

"Ibarat balon, jika satu ditutup maka kawasan lain akan menggelembung atau keramaian berpindah," katanya.

Di samping itu, pihaknya juga meyakini sebagian besar warga luar daerah yang datang ke Yogya sudah membekali diri dengan rapid test antigen dan dalam kondisi sehat. Akan tetapi pihaknya tetap memiliki kewajiban untuk menjaga keamanan serta meminimalisasi potensi penyebaran virus. Justru

yang perlu diperketat saat ini ialah operasi yustisi serta penegakan protokol kesehatan di tempat-tempat umum. "Tetapi apa yang direkomendasikan oleh pansus tetap akan kami kaji," tandasnya.

Sementara itu peneliti di Pusat Studi Transportasi dan Logistik (Pustal) UGM, Dr Arif Wisnadi mengatakan, pembukaan jalan kawasan Malioboro untuk kendaraan selama Nataru memang dilematis. Satu sisi memberikan kesempatan tumbuhnya ekonomi, namun di sisi lain menimbulkan kekhawatiran akan timbulnya kluster Nataru.

"Kebijakan membuka kembali Malioboro untuk kendaraan bermotor lebih pada upaya mencegah agar seseorang tidak menularkan. Dalam hal ini kendaraan yang digunakan untuk masuk ke kawasan akan dapat menjadi penghalang fisik untuk para pengunjung berkerumun terlalu dekat," katanya, Senin (28/12).

Menurut Arif, pencegahan timbulnya kerumunan dapat melindungi agar orang tidak tertular, dan juga mencegah agar tidak menularkan. Namun demikian dengan masuknya kendaraan di wilayah Malioboro, ada konsekuensi ruang untuk manusia akan berkurang. Jika pengunjung bertambah sementara ruang untuk berkumpul berkurang maka kondisi berdesakan akan lebih dirasakan. Untuk itu penerapan protokol kesehatan

ak Lanjut
Ditanggapi
Diketahui
a Pels

khususnya physical distancing harus ditegakkan.
"Apabila jumlah petugas tidak cukup dan pengunjung tetap bertambah, maka perlu ada kebijakan buka tutup. Sistem buka tutup akan bisa mengendalikan kepadatan orang di dalam kawasan, namun berimplikasi pada kelancaran arus kendaraan," ungkapnya. (Dhi/Ria)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005